

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian desain didaktis atau *didactical design research* (DDR). Suryadi (2010) menjelaskan tahapan DDR sebagai berikut: (1) analisis situasi didaktis sebelum pembelajaran yang wujudnya berupa desain didaktis hipotetis termasuk ADP; (2) analisis metapedadidaktik; dan (3) analisis retrospektif, yakni analisis yang mengaitkan hasil analisis situasi didaktis hipotetis dengan hasil analisis metapedadidaktik. Dari ketiga tahapan ini akan diperoleh desain didaktis empirik yang tidak tertutup kemungkinan untuk terus disempurnakan melalui tiga tahapan DDR tersebut.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka tahapan dalam penelitian desain didaktis materi SPLDV dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap analisis situasi didaktis.
  - a. Memilih topik penelitian, yaitu materi SPLDV.
  - b. Melakukan studi pustaka mengenai materi SPLDV.
  - c. Menganalisis karakteristik materi SPLDV.
  - d. Menyusun *learning trajectories* siswa pada materi SPLDV.
  - e. Menyusun instrumen untuk menguji *learning obstacles* siswa pada materi SPLDV.
  - f. Melakukan uji *learning obstacles* kepada yang telah memperoleh materi SPLDV sebelumnya.
  - g. Melakukan wawancara kepada siswa mengidentifikasi *learning obstacles* yang dialami siswa.
  - h. Mengklasifikasikan jenis *learning obstacles* yang dialami siswa.
  - i. Menyusun desain didaktis hipotetis materi SPLDV berdasarkan *learning obstacles* dan *learning trajectories* siswa.
  - j. Menyusun prediksi respon siswa terhadap implementasi desain didaktis hipotetis serta antisipasinya.

2. Tahap analisis metapedagogis.
  - a. Mengimplementasikan desain didaktis hipotetis yang telah dibuat kepada siswa yang belum pernah mempelajari materi SPLDV.
  - b. Menganalisis keberhasilan hasil implementasi desain didaktis.
3. Tahap analisis retrospektif.
  - a. Menganalisis *learning obstacles* yang muncul pada saat implementasi desain didaktis hipotetis.
  - b. Menyusun desain didaktis empirik.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian yang dilakukan, maka penelitian desain didaktis ini merupakan penelitian yang termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif. Definisi penelitian kualitatif menurut Moleong (2011, hlm. 6), “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.” Creswell (2013, hlm. 4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai “metode-metode untuk mengeksplorasi makna yang –oleh sejumlah individu atau sekelompok orang– dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.”

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP kelas VIII. Uji *learning obstacles* materi SPLDV dilakukan kepada siswa kelas VIII yang sudah mempelajari materi SPLDV, sedangkan implementasi desain didaktis hipotetis dilakukan kepada siswa kelas VIII yang belum mempelajari materi SPLDV.

Siswa kelas VIII yang belum memperoleh materi SPLDV merupakan siswa yang bersekolah di SMP yang menggunakan Kurikulum 2013. Siswa di sekolah tersebut memperoleh materi SPLDV pada semester genap sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Sekolah tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah salah satu SMP Negeri di Kota Bandung.

## **C. Pengumpulan Data**

Metode penelitian yang dilakukan merupakan metode penelitian kualitatif, sehingga teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik pengumpulan data yang sesuai untuk metode ini. Creswell (2013) menjelaskan bahwa

pengumpulan data pada penelitian kualitatif melibatkan empat jenis strategi, yaitu observasi, wawancara, dokumen serta materi audio dan visual, sehingga teknik pengumpulan data yang sesuai adalah teknik triangulasi. Dalam observasi, penulis turun langsung ke lapangan untuk mengamati maupun terlibat dalam kegiatan di lokasi penelitian. Selanjutnya penulis dapat melakukan wawancara yang bersifat terbuka (*open ended*) dengan tujuan memunculkan opini dari partisipan. Selain itu, penulis dapat mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen publik maupun privat. Untuk melengkapi, penulis juga dapat mengumpulkan data berupa materi audio dan visual seperti foto, video maupun rekaman suara.

Dalam penelitian desain didaktis, empat jenis strategi tersebut digunakan untuk mengumpulkan data. Diperlukan instrumen tertentu agar pengumpulan data dapat dilakukan dengan baik. Berikut ini adalah tahapan pengumpulan data beserta instrumen yang diperlukan.

1. Uji *Learning Obstacles*

Uji *learning obstacles* berupa tes tertulis yang diberikan kepada siswa kelas VIII yang telah mendapat materi SPLDV. Instrumen tes berupa soal yang berkaitan dengan materi SPLDV.

2. Wawancara Analisis *Learning Obstacles*

Setelah dilakukan tes *learning obstacles*, dilakukan wawancara terhadap siswa agar penulis dapat mengklasifikasikan *learning obstacles* jenis apa yang dialami siswa. Wawancara dilakukan berdasarkan jawaban siswa pada uji *learning obstacles* yang telah dilakukan. Wawancara ini dapat direkam atau dibuat sebagai video.

3. Implementasi Desain Didaktis

Setelah memperoleh data mengenai *learning obstacles* siswa, selanjutnya disusunlah suatu desain didaktis berdasarkan *learning obstacles* dan *learning trajectory* siswa. Desain didaktis tersebut kemudian diimplementasikan kepada siswa kelas VII yang belum mendapat materi SPLDV. Pada tahap ini instrumen yang diperlukan adalah desain didaktis yang telah dibuat serta penulis sendiri. Saat desain didaktis diimplementasikan dalam pembelajaran di dalam kelas, dilakukan pula observasi untuk memantau jalannya pembelajaran. Pembelajaran tersebut dapat direkam dalam suatu video.

#### 4. Uji Hasil Implementasi Desain Didaktis

Setelah semua desain didaktis diimplementasikan, siswa diuji untuk mengetahui apakah terdapat *learning obstacles* atau tidak. Siswa yang diuji adalah siswa kelas VII yang telah mendapat pembelajaran menggunakan desain didaktis yang disusun. Instrumen yang diperlukan adalah soal tes tertulis yang digunakan pada uji *learning obstacles* di awal penelitian.

#### 5. Analisis Hasil Implementasi Desain Didaktis

Selanjutnya *learning obstacles* yang masih terdapat setelah implementasi desain didaktis kembali diklasifikasikan. Kemudian disusun desain didaktis empirik berdasarkan temuan tersebut.

### D. Analisis Data

Berdasarkan langkah-langkah analisis data kualitatif yang dipaparkan oleh Creswell (2013), maka analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis.

Data-data yang dilibatkan adalah data-data yang diperoleh melalui uji *learning obstacles* siswa dan transkrip wawancara,

#### 2. Membaca keseluruhan data.

Pada tahap ini, penulis dapat menganalisis *learning obstacles* seperti apa yang dialami siswa. Sehingga dapat dirumuskan desain didaktis hipotetis dan desain didaktis empirik.

#### 3. Menganalisis lebih detail dengan meng-*coding* data.

*Coding* data bertujuan untuk mengsegmentasi informasi tertentu yang diperoleh dari wawancara dengan siswa dan memilah *learning obstacles* yang dialami siswa ke dalam kategori-kategori tertentu.

#### 4. Menerapkan proses *coding* untuk mendeskripsikan *setting*, orang-orang, kategori-kategori dan tema-tema yang akan dianalisis.

Pada tahap ini dilakukan perumusan desain didaktis berdasarkan klasifikasi *learning obstacles* yang telah dilakukan.

#### 5. Menyajikan kembali deskripsi tersebut dalam narasi.

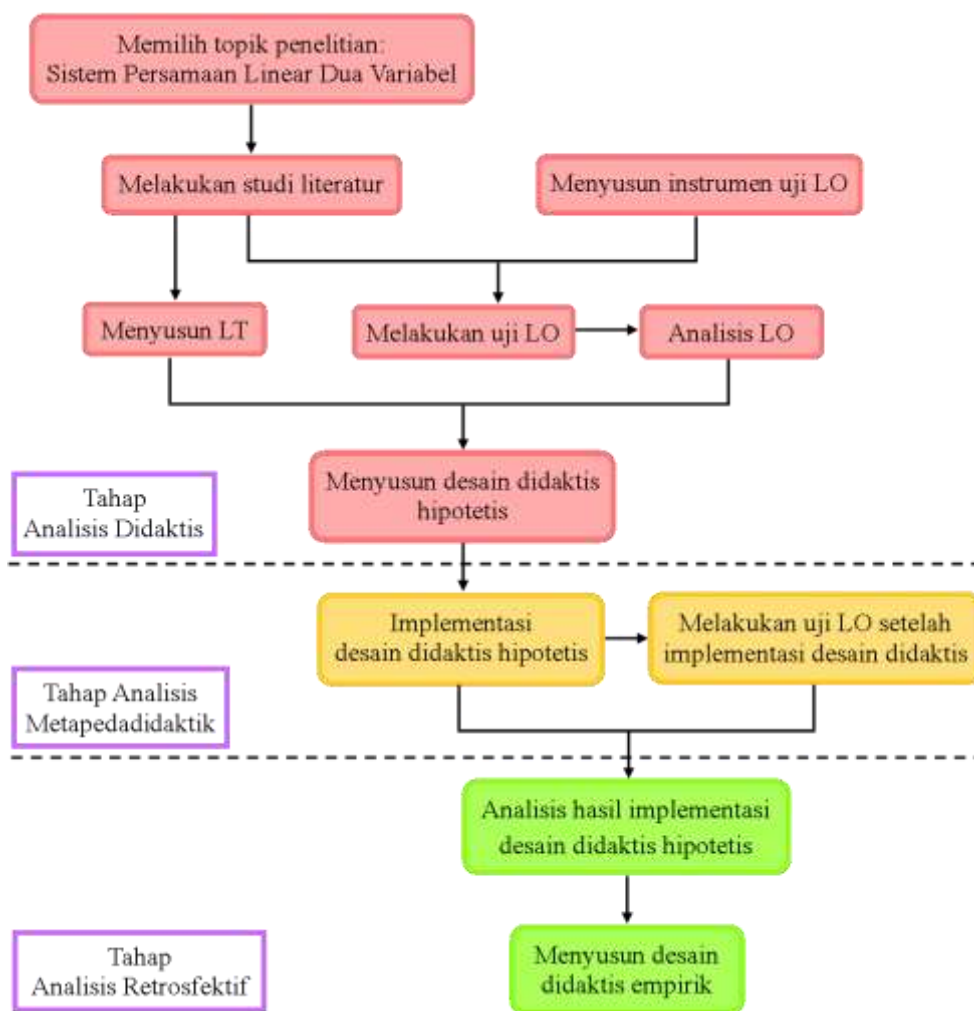
Menjelaskan secara naratif semua tahapan yang telah dilalui, mulai dari *learning obstacles* apa yang dialami siswa, desain didaktis seperti apa yang disusun serta respon siswa terhadap implementasi desain didaktis tersebut.

#### 6. Menginterpretasi data.

Pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan.

### E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan digambarkan pada Gambar 3.1. berikut.



**Gambar 3.1. Prosedur Penelitian**